

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II. 1 Jasa Marga Tollroad Operator

Jasa Marga Tollroad Operator (JMTO) merupakan kelompok usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan komposisi saham 99,9 persen dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan 0,1 persen dimiliki oleh Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga. Tugas JMTO meliputi layanan pengoprasian, ETS dan Layanan IT. Pada Ruas Jalan Tol Semarang-Solo, JMTO sebagai Jasa Marga Tollroad Operator Area Semarang-Solo dipimpin oleh Manager Area bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan kegiatan teknis di bidang pekerjaannya, termasuk lalu lintas dan transaksi di cabang, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing cabang. Area Manager yang membawahi bidang yaitu:

1. Deputy Area Manager Transaction & Environment
2. Deputy Area Manager Traffic Management

Deputy Area Manager Transaction & Environment membawahi Sub Bagian yang mempunyai tugas mengendalikan kegiatan transaksi di gerbang tol dan pendapatan jalan tol. *Manager Transaction* membawahi *Senior Officer Transaction* yang membantu tugasnya untuk mengumpulkan database untuk laporan bulanan kegiatan transaksi. *Supervisor Customer Service* yang bertugas mengendalikan dan mengawasi kegiatan transaksi pada tiap shift kerja, *Officer transaction* yang bertugas mendata kegiatan lalu lintas harian dengan 3 shift kerja, dan *Customer service* yang bertugas mendata melayani transaksi pengguna jalan tol secara langsung.

Deputy Area Manager Traffic Management mengendalikan kegiatan lalu lintas di jalan tol meliputi kelancaran, kenyamanan, dan keamanan pengguna jalan tol. *Manager Traffic* membawahi *Senior Officer Traffic* yang tugasnya untuk mengumpulkan database untuk laporan bulanan kegiatan lalu lintas. *Supervisor Mobile Customer Service* yang bertugas mengendalikan dan mengawasi kegiatan lalu lintas pada tiap shift kerja, *Officer Traffic* yang bertugas mendata kegiatan lalu lintas harian dengan 3 shift kerja, dan *Mobile Customer Service* yang bertugas melayani lalu lintas pengguna jalan tol secara langsung

Selain itu, pada bagian operasi dan data lalu lintas, perambuan dan Keamanan serta Senkom. khususnya MCS, kamtib, derek, ambulan, rescue dibawah oleh kepala shift. pengawasan dilakukan oleh pihak tol membuat pembagian 3 shift waktu kerja dengan membagi menjadi 2 kewilayahan yaitu wilayah Atas dan Bawah. Shift 1 dimulai dari jam 06.00 - 14.00 WIB, shift 2 dari jam 14.00 - 22.00 WIB, dan shift 3 dari jam 22.00 - 06.00 WIB, dimana semua pergantian shift akan ditimbang terimakan oleh kepala shift di Senkom atau TMC (Traffic Monitoring Area) tol Semarang-Solo yang berada di Kantor Bawen.

II. 2 Jalan Tol

Menurut Peraturan Pemerintah No 15 Tahun (2005) Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997) dijelaskan mengenai definisi jalan tol sebagai jalan untuk lalu lintas menerus dengan pengendalian jalan masuk secara penuh, baik merupakan jalan terbagi ataupun tak-terbagi. Adapun tipe jalan tol yaitu dua-lajur dua-arah tak terbagi (2/2 UD), empat-lajur dua-arah terbagi (4/2 D) dan jalan tol lebih dari empat lajur.

Sebagai jalan bebas hambatan, jalan tol mempunyai beberapa syarat yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan sebagai jalan tol. Syarat Umum Jalan Tol diantaranya sebagai berikut :

1. Jalan tol merupakan lintas alternatif dari ruas jalan umum yang ada.
2. Jalan tol dapat tidak merupakan lintas alternatif apabila pada kawasan yang bersangkutan belum ada jalan umum dan diperlukan untuk mengembangkan suatu kawasan tertentu.
3. Ruas jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang kurangnya mempunyai fungsi arteri atau kolektor.
4. Jalan tol hanya dapat dihubungkan ke dalam jaringan jalan umum pada ruas yang sekurang-kurangnya mempunyai fungsi kolektor.

Syarat Teknis Jalan Tol diantaranya sebagai berikut :

1. Jalan tol mempunyai tingkat pelayanan keamanan dan kenyamanan yang lebih tinggi dari jalan umum yang ada dan dapat melayani arus lalu lintas jarak jauh dengan mobilitas tinggi.

2. Jalan tol yang digunakan untuk lalu lintas antarkota didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 80 (delapan puluh) kilometer per jam, dan untuk jalan tol di wilayah perkotaan didesain dengan kecepatan rencana paling rendah 60 (enam puluh) kilometer per jam.
3. Jalan tol didesain untuk mampu menahan muatan sumbu terberat (MST) paling rendah 8 (delapan) ton.
4. Setiap ruas jalan tol harus dilakukan pemagaran, dan dilengkapi dengan fasilitas penyeberangan jalan dalam bentuk jembatan atau terowongan.
5. Pada tempat-tempat yang dapat membahayakan pengguna jalan tol, harus diberi bangunan pengaman yang mempunyai kekuatan dan struktur yang dapat menyerap energi benturan kendaraan.
6. Setiap jalan tol wajib dilengkapi dengan aturan perintah dan larangan yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas, marka jalan, dan/atau alat pemberi isyarat lalu lintas.

Jalan Tol mempunyai spesifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak ada persimpangan sebidang dengan ruas jalan lain atau dengan prasarana transportasi lainnya;
2. jumlah jalan masuk dan jalan keluar ke dan dari jalan tol dibatasi secara efisien dan semua jalan masuk dan jalan keluar harus terkendali secara penuh;
3. jarak antarsimpang susun, paling rendah 5 (lima) kilometer untuk jalan tol luar perkotaan dan paling rendah 2 (dua) kilometer untuk jalan tol dalam perkotaan;
4. jumlah lajur sekurang-kurangnya dua lajur per arah;
5. menggunakan pemisah tengah atau median; dan
6. lebar bahu jalan sebelah luar harus dapat dipergunakan sebagai jalur lalu-lintas sementara dalam keadaan darurat.

II.4.1 Gerbang Tol Semarang – Solo

PT. Trans Marga Jateng pada ruas Jalan Tol Semarang Solo memiliki 5 gerbang tol yang memberlakukan sistem pembayaran non tunai yang terdapat pada :

1) Gerbang Tol Banyumanik



Gambar II. 1 GT. Banyumanik

(<https://images.app.goo.gl/NbeFxsVpEhPHjawS6>)

2) Gerbang Tol Ungaran



Gambar II. 2 GT. Ungaran

(<https://images.app.goo.gl/1zsYLd5sGv9qUijM6>)

3) Gerbang Tol Bawen



Gambar II. 3 GT. Bawen

(<https://images.app.goo.gl/SfyV1RUr5ErYuJFDA>)

4) Gerbang tol Salatiga



Gambar II. 4 GT. Salatiga

(<https://images.app.goo.gl/EnNgjnVwbyA9GZUt5>)

5) Gerbang Tol Boyolali



Gambar II. 5 GT. Boyolali

(<https://images.app.goo.gl/hjYsgBKLvPRGPUDU9>)

Pada Gerbang Tol tersebut menganut sistem tertutup dengan menggunakan transaksi elektronik menggunakan uang elektronik sehingga lebih hemat waktu, mudah dan efisien

II.4.2 Golongan Kendaraan dan Tarif Tol Ruas Semarang-Solo

Golongan kendaraan diklasifikasikan berdasarkan ukuran, jenis, dan fungsi suatu kendaraan. Golongan kendaraan digunakan dalam penentuan tarif tol yang dikenakan, semakin tinggi golongan kendaraan semakin tinggi tarif tol yang dikenakan. Dalam hal ini, Jalan Tol Semarang Solo hanya menerima golongan kendaraan sampai lima golongan, untuk golongan enam hanya diperuntukkan pada beberapa jalan tol yang mempunyai lajur khusus sepeda motor.



Gambar II. 6 Golongan Kendaraan

(<https://images.app.goo.gl/AN2meTdZ9jmcPS9GA>)

Tarif tol merupakan biaya yang dikenakan pengguna kendaraan bermotor saat melintasi jalan tol yang tarifnya ditentukan berdasarkan nomor golongan kendaraan. Penyesuaian tarif tol dilakukan selama dua tahun sekali, berikut tarif tol terbaru ruas tol Semarang – Solo menurut PT Trans Marga Jateng diantaranya sebagai berikut :

**MULAI TANGGAL 27 NOVEMBER 2023 PUKUL 00:00 WIB
DIBERLAKUKAN PENYESUAIAN TARIF
RUAS TOL SEMARANG - SOLO**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No : 1541/KPTS/M/2023
SISTEM TRANSAKSI TERTUTUP

ASAL PERJALANAN	TUJUAN PERJALANAN	BESARAN TARIF TOL (Rp)				
		GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV	GOL V
Banyumanik	Ungaran	10.500	15.500	15.500	21.000	21.000
	Bawen	22.000	33.000	33.000	43.500	43.500
	Salatiga	47.000	70.000	70.000	93.500	93.500
	Boyolali	80.000	120.500	120.500	160.500	160.500
	Kartasura	92.000	138.500	138.500	184.500	184.500
Ungaran	Bawen	11.500	17.000	17.000	23.000	23.000
	Salatiga	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
	Boyolali	70.000	104.500	104.500	139.500	139.500
	Kartasura	81.500	122.500	122.500	163.500	163.500
	Banyumanik	10.500	15.500	15.500	21.000	21.000






MULAI TANGGAL 27 NOVEMBER 2023 PUKUL 00:00 WIB
DIBERLAKUKAN PENYESUAIAN TARIF

RUAS TOL SEMARANG - SOLO

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No : 1541/KPTS/M/2023

SISTEM TRANSAKSI TERTUTUP

ASAL PERJALANAN	TUJUAN PERJALANAN	BESARAN TARIF TOL (Rp)				
		GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV	GOL V
Bawen	Salatiga	25.000	37.500	37.500	50.000	50.000
	Boyolali	58.500	87.500	87.500	116.500	116.500
	Kartasura	70.500	105.500	105.500	140.500	140.500
	Banyumanik	22.000	33.000	33.000	43.500	43.500
	Ungaran	11.500	17.000	17.000	23.000	23.000
Salatiga	Boyolali	33.500	50.000	50.000	67.000	67.000
	Kartasura	45.500	68.000	68.000	91.000	91.000
	Banyumanik	47.000	70.000	70.000	93.500	93.500
	Ungaran	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
	Bawen	25.000	37.500	37.500	50.000	50.000






MULAI TANGGAL 27 NOVEMBER 2023 PUKUL 00:00 WIB
DIBERLAKUKAN PENYESUAIAN TARIF

RUAS TOL SEMARANG - SOLO

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No : 1541/KPTS/M/2023

SISTEM TRANSAKSI TERTUTUP

ASAL PERJALANAN	TUJUAN PERJALANAN	BESARAN TARIF TOL (Rp)				
		GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV	GOL V
Boyolali	Kartasura	12.000	18.000	18.000	24.000	24.000
	Bayumanik	80.000	120.500	120.500	160.500	160.500
	Ungaran	70.000	104.500	104.500	139.500	139.500
	Bawen	58.000	87.500	87.500	116.500	116.500
	Salatiga	33.500	50.000	50.000	67.000	67.000
Kartasura	Banyumanik	92.000	138.500	138.500	184.500	184.500
	Ungaran	81.500	122.500	122.500	163.500	163.500
	Bawen	70.500	105.500	105.500	140.500	140.500
	Salatiga	45.500	68.000	68.000	91.000	91.000
	Boyolali	12.000	18.000	18.000	24.000	24.000

Gambar II. 7 Tarif Tol Semarang – Solo
<https://images.app.goo.gl/kasFXojBQ7ZC8Cq67>

II.4.3 Sarana Pendukung Operasional Jalan Tol

Jalan Tol Ini mempunyai fasilitas pelayanan lalu lintas yang di Kelola oleh Jasamarga Tollroad Operator (JMTO). Upaya peningkatan pada bidang operasional seperti tersedianya 6 unit derek, 2 unit rescue dan 3 unit ambulance serta dilengkapi dengan 6 unit mobile customer service dan 2 unit patrol kamtib.

Tabel II. 1 Wilayah Operasi (Jasa Marga Toll Road Operational)

NO	UNIT	WILAYAH OPERASI
1	MCS 210	Sepanjang Ruas Semarang-Solo
2	MCS 211	Beat 1 (SS Sronдол - Bawen)
3	MCS 212	Beat 1 (SS Sronдол - Bawen)
4	MCS 213	Beat 2 (Bawen - Salatiga)
5	MCS 214	Beat 3 (Salatiga - Kartosura)
6	MCS 215	Beat 3 (Salatiga - Kartosura)
7	Kamtib 223A	Banyumanik-Salatiga
8	Kamtib 223B	Salatiga-Kartasura
9	Ambulans K-01	SS Sronдол - Bawen (Sesuai kebutuhan)
10	Ambulans K-02	Bawen - Salatiga (Sesuai kebutuhan)
11	Ambulans K-03	Salatiga - Kartasura (Sesuai kebutuhan)
12	Rescue L-01	SS Sronдол - Bawen (Sesuai kebutuhan)
13	Rescue L-02	Salatiga - Kartosura (Sesuai kebutuhan)
14	Derek G-01	Bawen-Banyumanik
15	Derek G-02	Bawen-Kartasura
16	Derek G-03	Bawen-Banyumanik
17	Derek G-04	Bawen-Kartasura
18	Derek G-05	Bawen-Kartasura
19	Derek G-06	Bawen-Banyumanik
20	Senkom/TIC	Sepanjang Ruas Semarang-Solo